

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dalam bab ini akan mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis yang dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan dikoprasikan dengan temuan penelitian lapangan serta profil singkat dan visi misi di pasar tradisional kolpajung kecamatan pamekasan kabupaten pamekasan yang berupa hasil pengamatan, dokumentasi, dan wawancara.

1. Hasil Observasi

Pada tahap awal sebelum wawancara peneliti melakukan observasi terhadap kondisi pasar tradisional dan modern. Observasi berdasarkan pengamatan langsung pada saat sebelum proses wawancara, pasar yang menjadi tempat observasi adalah pasar kolpajung dan indomaret. Hasil observasi diabadikan dalam bentuk foto yang akan membantu proses perumusan pembahasan sebagai pelengkap data yang telah didapatkan dalam wawancara mendalam.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di pasar kolpajung awalnya pada informan ada beberapa yang menolak untuk diwawancarai, tetapi peneliti tetap berusaha mencari informan lain yang bersedia untuk diwawancarai. Sedangkan di indomaret para informan mudah untuk diwawancarai sehingga peneliti tidak kesulitan untuk mencari data.

2. Hasil Wawancara Mendalam

Pada tahap penelitian selanjutnya adalah dalam bentuk wawancara mendalam narasumber penelitian diwawancarai secara terstruktur ditempat ketika informan membeli sesuatu. Narasumber pada peneliti ini adalah 12 informan yang dibagi menjadi 6 informan di pasar kolpajung dan 6 informan di indomaret gadin.

Berikut adalah kutipan wawancara oleh informan tersebut :

a. Perilaku Penjual Pasar Modern dan Pasar Tradisional di Kecamatan Pamekasan

Perilaku penjual adalah suatu sikap atau tindakan seseorang dalam melakukan sebuah sebuah perdagangan. Perilaku ini menjadi bahan atau acuan untuk lebih meningkatkan komunikasi yang baik terhadap pedagang lainnya.

Untuk mengetahui perilaku yang dilakukan oleh pedagang pasar modern dan pasar tradisional kolpajung, maka peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu pedagang di pasar kolpajung dan pasar modern.

Menurut penjelasan ibu erni salah satu penjual buah buahan di pasar tradisional kolpajung menjelaskan:

“begini dek, kami salah satu penjual buah di pasar kolpajung, cara pertama yang kami lakukan terhadap pembeli kami terlebih dahulu memberitahukan kualitas dari buah tersebut. Kalau memang kualitas buah kami bagus harganya cukup tinggi dan sebaliknya jika kualitas dari buah kami standart maka harga yang kami berikan itu lebih rendah dibandingkan dengan harga yang kualitasnya baik. Saya berjualan kurang lebih 7 tahun. Saya berjualan tidak sendirian terkadang ditemani anak saya dan suami saya. Jadi saya bisa bergantian jika ada aktifitas lain. Misalnya sholat. Penghasilan saya perhari tidak menentu nak, terkadang setiap harinya itu kurang lebih 500rb. Ini lagi dek, semisal ada buah yang busuk yang terjual kepada pembeli kami siap menerima komplain dan mengganti buah yang bagus. Ya begitulah cara kami berdagang.”⁴⁷

⁴⁷Erni, penjual buah di Pasar Kolpajung Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 juli 2022)

Dalam perilaku pedagang di pasar tradisional kami melihat pada sebagian pedagang tidak menyembunyikan cacat pada kualitas barang, khususnya pada penjual buah sangat baik dalam melayani setiap pembeli, kualitas yang dijual benar-benar terjaga dengan baik. Kami juga melihat dari segi tawar-menawar pada setiap pembeli. Kami menemukan pembeli yang menawar dengan asal-asalan. Namun sikap dari pedagang menunjukkan sikap yang bijaksana, artinya sebagian pedagang tidak langsung marah saat barangnya di tawar asal-asalan oleh pembeli. Kami juga menemukan beberapa dari pedagang buah yang jujur dan tau mengenai cara berdagang menurut etika bisnis Islam.⁴⁸

Menurut Bapak Jufri selaku penjual baju di pasar tradisional Kolpajung menjelaskan sikap cara berdagang. Sebagai berikut:

“Seperti ini dek, kami mulai berjualan dari jam 07.00 pagi sampai jam 02.00 siang. Modal utama kami berjualan adalah sikap jujur terhadap pelanggan maupun pembeli. Kami berjualan sesuai dengan kualitas yang kami punya. Misalkan baju, harga kami disini kan berbeda-beda mulai dari harga 100rb sampai dengan 250rb, kalau memang harga baju yang kualitasnya memang bagus, ya kami bilang bagus terhadap pembeli/pelanggan dan harganya yang lumayan tinggi. Apabila yang ditanyakan pembeli yang kualitasnya standart ya kami bilang standart dengan harga yang terjangkau. Bagi kami setiap pembeli adalah raja, dan kami tidak mau mengecewakan setiap pembeli/pelanggan yang belanja di tempat ini, kami sangat ramah dengan siapa saja yang belanja disini dek dan alhamdulillah sampai saat ini tidak ada pembeli atau pelanggan kami komplain terhadap yang kami jual. Dan untuk jam istirahat atau waktu sholat kami bergantian. Karena kami disini tidak sendirian, kami disini berdua dengan istri saya. Jadi kami bergantian dengan Istri saat sholat.”⁴⁹

Menurut Ibu Astutik selaku Penjual Sayuran di pasar tradisional Kolpajung menjelaskan sikap cara berdagang. Sebagai berikut:⁵⁰

”saya dek, mulai berjualan dari jam 5 pagi dan pulang nya sampai dagangan saya banyak yang laku. Ya kadang jam 1 saya pulang, kadang jam 3 dek. Saya berjualan tidak nentu dek. Kadang saya berjualan di lapak dengan cara diem di tempat sambil menunggu pembeli dan kadang saya berkeliling

⁴⁸ *Observasi Langsung*, di Pasar Kolpajung Pamekasan, (5 juli 2022)

⁴⁹ Moh Jufri, penjual baju di Pasar Kolpajung Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 juli 2022)

⁵⁰ Astutik, penjual sayuran di Pasar Kolpajung Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 juli 2022)

menawarkan kepada pengunjung pasar. Saya tidak pernah berjualan sayuran yang sudah rusak. Saya berjualan sayuran dengan sayuran yang bagus dan segar, agar saya diyakini dan di percayai oleh setiap pembeli. Selain saya menjaga kualitas barang, saya juga mengedepankan sikap tanggung jawab. Saya siap komplain dari pembeli kalau misalkan barang-barang yang saya jual tidak bagus bahkan bisa dikembalikan. Setiap pembeli itu beda-beda dek, kadang ada pembeli yang ngerti terhadap penjual, kadang seorang pembeli yang maunya sendiri. Artinya ada beberapa pembeli yang seperti itu, saya sendiri tetap ramah dan lembut dalam berucap. Sebab pembeli adalah ujung tombak bagi penjual”

Menurut pejelasan Nadia selaku karyawan indomaret Gadin Pamekasan menjelaskan:

“Saya bekerja di indomaret ini dek tidak begitu lama masih sekitar 1 tahun. Begini ya dek, disemua indomaret khususnya indomaret disini memang mengedepankan kualitas dan fasilitas. Kalau dari segi kualitas, barang yang ada disini dijamin kualitasnya baik. Dikarenakan barang-barang yang ada disini terjaga seperti barang yang mau expaid. Dan dari segi fasilitas, lebih mengarah pada kenyamanan pengunjung. Artinya selain fasilitas seperti tempat parkir yang nyaman dan dilengkapi dengan CCTV, fasilitas yang kami maksud adalah fasilitas pelayanan yang baik. Seperti perilaku yang sopan, berbicara secara ramah, dan pelayanan yang serba elektronik dengan serba cepat. Sehingga pengunjung menjadi betah dan nyaman. Dan disini juga dek, setiap minggunya mengadakan promo besar-besaran. Yang tujuannya untuk menarik minat masyarakat untuk berbelanja di indomaret.⁵¹

Menurut Ibu Farida selaku pembeli di pasar kolpajung menjelaskan perilaku penjual sebagai berikut :

“Menurut Ibu, ketika saya membeli bahan pokok misalnya saya menawar dengan separuh harga, tapi penjual ngotot dengan harga pas. Dari kejadian ini terjadilah tawar-menawar yang alot (agak lama), dan terkadang terjadi emosional yang tinggi antara penjual dan pembeli karena disebabkan penawarannya terlalu rendah.”⁵²

Menurut Ibu Anik selaku pembeli pasar kolpajung menjelaskan perilaku antara pembeli dan pembeli sebagai berikut :

“Kalau misalkan saya membeli ikan biasanya disebelah saya ada seorang pembeli yang menanyakan harga ikan kepada saya. Contohnya “tak langkong sampean ngobengih jukok gen snapah?” dari bahasa seperti ini menunjukkan bahwa perilaku dengan sopan. Terkadang ada Ibu-ibu yang menanyakan dengan bahasa seperti ini “ariah jukok en gen brempah yeh bu?” itu

⁵¹Nadia, Karyawan indomaret Gadin Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 juli 2022)

⁵²Farida, Pembeli di Pasar Kolpajung, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

menunjukkan bahasa yang etikanya kurang artinya perilaku yang tidak sopan kepada orang yang lebih tua.”⁵³

Di kota pamekasan terdapat banyak supermarket yang menawarkan berbagai merk produk kebutuhan sehari-hari seperti halnya di indomaret Gadin pamekasan. Indomaret Gadin Pamekasan merupakan salah satu tempat yang menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari. Produk yang dijual di indomaret gadin merupakan produk yang berkualitas tinggi. Dikarenakan peneliti benar-benar mengamati yang terdapat di indomaret gadin dari segi produk dan juga pelayanannya. Produk yang ada di Indomaret tertata sangat rapi sehingga menarik minat para pembeli. Selain itu produk yang hampir expired dipindahkan dan ditempatkan di gudang khusus penyimpanan barang yang rusak oleh karyawan indomaret. Artinya kualitas barang yang di jual di indomaret gadin Pamekasan sangat terjaga dan terjamin. Setiap perilaku atau pelayanan yang ada di indomaret Gadin pamekasan sudah tidak diragukan lagi. Salah satu contoh perilaku yang baik adalah seperti sapaan kepada setiap pengunjung dengan tutur bahasa yang santun. Pelayanan yang ada disana sangat cepat sehingga tidak membuat pembeli kecewa saat berkunjung ke indomaret gadin. Kepuasan pelanggan menjadi tujuan utama di indomaret Gadin Pamekasan.⁵⁴

b. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Penjual Pasar Modern dan Pasar Tradisional Di Kecamatan Pamekasan

Dalam tinjauan etika bisnis islam tentunya setiap perilaku penjual di pasar tradisional maupun di pasar modern hampir sama. Namun diantara kedua pasar memiliki cara tersendiri dalam mempertahankan bisnisnya. Seperti di pasar

⁵³Anik, Pembeli di Pasar Kolpajung, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

⁵⁴Observasi Langsung, di Indomaret Gadin Pamekasan (3 juli 2022)

modern kualitas barang yang di tonjolkan dan di pasar tradisional mengedepankan etika sopan dalam melayani.

Menurut penjelasan dari Bapak Wawan selaku kepala toko di Indomaret Gadin menjelaskan:⁵⁵

“Baik dek, Tinjauan Etika Bisnis Islam yang kami ketahui adalah sikap yang sesuai dengan perilaku islam ya. Contohnya dalam berdagang, di indomaret disini dek, terkait harga barang adalahh harga pas.Yang bertujuan agar tidak terjadi tawar-menawar dengan pembeli, supaya tidak ada permainan harga atau masalah kebohongan masalah harga antara pembeli dengan indomaret.Artinya kami lebih mementingkan kenyamanan pembeli di indomaret.Terkait barang-barang yang ada di indomaret dijamin kualitasnya sangat terjaga.Masalah keamanan yang ada di indomaret kami melengkapi semua fasilitas dan sarana yang memungkinkan bagi pengunjung.seperti lahan parkir yang sudah dilengkapi oleh CCTV, jadi semua ruangan dalam toko kami lengkapi dengan CCTV. Agar semua pengunjung yang berkunjung di indomaret merasakan aman dan nyaman. Semua yang kami lakukan sudah termasuk etika bisnis dalam islam. Ini lagi dek, di indomaret ini menerapkan bagi semua karyawan indomaret harus sopan dalam melayani pengunjung dan memberikan sapaan yang sopan dan baik, dan kami juga tidak pernah membenturkan kegiatan sholat dengan kegiatan pekerjaan di indomaret, kami juga menjaga waktu sholat. Saya selaku kepala indomaret disini,selalu mewanti-wanti kepada seluruh karyawan disini, agar ketika sudah masuk waktu sholat segera melaksanakannya, dengan secara bergantian atau melaksanakan secara berjamaah asalkan harus ada beberapa karyawan yang harus stay di indomaret”

Berikut penjelasan menurut Ibu Hanifah salah satu pengunjung di indomaret gadin menjelaskan:

“Iya dek, menurut ibuk perilaku karyawan di indomaret gadin sangat baik.Setiap pengunjung yang mau masuk ke indomaret disapa dengan ramah dan sopan serta pelayannannya terhadap pengunjung sangat nyaman dan membuat pengunjung nyaman.Selain itu dek, penataan barang yang rapi bikin betah setiap pengunjung.Setiap pengunjung yang kesusahan mencari barang yang diperlukan oleh pengunjung, maka pegawai indomaret ikut serta membantunya. Intinya perilaku karyawan indomaret gadin sangat baik dan ramah dalam setiap melayani”⁵⁶

Dalam tinjauan etika bisnis islam di pasar modern indomaret gadin pamekasan menurut peneliti sangat baik dalam pelayanannya. Disana sudah

⁵⁵Wawan Maulana, Kepala toko di Indomaret Gadin Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 juli 2022)

⁵⁶Hanifah, Pengunjung Indomaret Gadin Pamekasan, *Wawancara Langsung* (6 juli 2022)

tidak diragukan lagi. Setiap pengunjung yang datang disapa dengan ramah dan sopan oleh karyawan indomaret. Salah satu contoh tinjauan etika bisnis islam yang ada di indomaret, selain melayani, seluruh karyawan di indomret mengecek barang yang rusak maupun yang hampir expaid. Dan barang tersebut dipisahkan dan di letakkan di gudang penyimpanan barang. Dari segi penataan barang tersusun rapi sehingga membuat pengunjung nyaman dan betah berbelanja di indomaret. Selain itu dari segi fasilitas dan sarana sangat memadai tempat yang bersih dan lahan parkir yang luas dan dilengkapi dengan CCTV. Sehingga membuat pengunjung merasa nyaman dan aman saat berbelanja.⁵⁷

Menurut penjelasan Ibu Titin selaku penjual buah-buahan di pasar tradisional menjelaskan:

“Begini dek, saya itu tidak menyembunyikan cacat dari buah-buahan, buah yang saya jual itu sudah termasuk syarat berdagang dalam Islam. Agama saya islam, jadi saya berdagang sesuai dengan yang di anjurkan oleh Islam. Salah satunya terbuka terhadap barang yang saya jual kepada pembeli, dan yang kedua, tiadak ada paksaan dalam kami berdagang artinya begini dek, saya tidak memaksa pembeli harus membeli apa yang saya jual, atau saya tidak membohongi pembeli terkait buah yang saya jual. Dan untuk sholat, kami tidak pernah mengulur waktu, sholat tidak harus menutup lapak, artinya ketika saya dibantu suami berjualan, saya bisa berjualan dengan suami saya. Jikalau, tidak ada suami, saya menitipkan lapak saya kepada teman yang berjualan di samping lapak saya”⁵⁸

Menurut penjelasan Ibu Ririn selaku pengunjung di pasar tradisional menjelaskan:

“Begini ya dek, menurut saya perilaku pedagang di pasar kolpajung ada yang jujur dan ada juga yang suka mempermainkan harga. Selain itu juga ada penjual yang menyembunyikan barang dagangannya yang cacat yang untuk di jual. Ada yang jujur mengatakan bahwa barang yang dijual kualitasnya bagus dan standart. Kebanyakan penjual yang jujur dari kalangan penjual buah dan pakaian. Alasan ibu suka belanja di pasar kolpajung ini, ya karena lengkap dan gampang dicari, apa yang dibutuhkan sehari-hari pasti ada di pasar ini dek. Jadi, sebelum

⁵⁷Observasi Langsung, di Indomaret Gadin Pamekasan (3 juli 2022)

⁵⁸Titin, penjual buah di Pasar Kolpajung Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 juli 2022)

saya berangkat ke pasar kolpajung, sebelumnya saya mencatat atau menulis di kertas apa yang mau di beli, jadi nanti ketika sudah dipasar tidak bingung yang mau di beli itu apa, begtu dek.

Menurut Dony selaku pengunjung Indomaret Gadin Pamekasan menjelaskan :

”Menurut saya dek, kebiasaan indomaret lebih mengedepankan attitude tingkah laku yang baik. Seperti halnya jika saya selaku pengunjung disini disapa dengan sapaan yang baik dan sopan. Kami merasakan kenyamanan saat berbelanja di indomaret. Selain itu kami dilayani dengan baik pada saat kami berbelanja. Misalnya pada saat kami mencari sesuatu yang kami tidak tau tempatnya, dengan spontan karyawan indomaret langsung membantu kami.”⁵⁹

Menurut Haris selaku karyawan Indomaret Gadin Pamekasan menjelaskan :

“kebiasaan kami disini semua karyawan setiap harinya melakukan bersih-bersih pada setiap barang yang dijual. Selain kami menjaga tingkah laku pada setiap pengunjung, kami disini juga menjaga kualitas barang dan kualitas kebersihan dari segi tempat dan barang.”⁶⁰

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, bahwasanya dari segi etika bisnis islamnya sudah cukup baik bagi sebagian pedagang khususnya bagi penjual sayuran dan buah. Memang kami melihat tidak ada paksaan yang dilakukan oleh penjual kepada pengunjung pasar tradisional kolpajung. Sikap jujur yang di miliki oleh seorang penjual sayuran dan buah adalah salah satu prinsip yang ada didalam prinsip etika bisnis islam. Meskipun tidak semua penjual yang ada dipasar tradisioanal memiliki sikap jujur dan tidak sesuai dengan prinsip dalam etika islam, setidaknya prinsip dalam etika bisnis islam sudah berjalan meskipun tidak berjalan kepada semua pedagang.⁶¹

⁵⁹Dony, Pengunjung Indomaret Gadin Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

⁶⁰ Haris, Karyawan Indomaret Gadin Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

⁶¹ *Observasi Langsung*, di Pasar Kolpajung Pamekasan, (5 juli 2022)

c. Profil pasar tradisional kolpajung dan Indomaret

1. Sejarah pasar kolpajung

Pasar kolpajung merupakan pasar rakyat atau yang paling populer disebut pasar tradisional. Pasar kolpajung ini salah satu pasar yang hanya jenis perdagangan berupa “POLOWIJO” Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) selaku penerima pelimpahan dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset sejak tanggal 1 Januari 2014 diharapkan mampu menyambatkan antara konsumen dan produsen sehingga kebutuhan masyarakat/penduduk sehari-hari bisa terpenuhi. Pasar kolpajung dibangun sejak Tahun 1999 yang memiliki luas 19.344 M2, dengan luas bangunan 15.044 M2. Pasar kolpajung yang terletak di jalan Ronggo Sukowati Kelurahan Kolpajung Kecamatan Kota Kabupaten Pamekasan yang memiliki batas-batas sebagai berikut :⁶²

- a. Sebelah Utara Kelurahan Kowel
- b. Sebelah Timur Lawangan Daya
- c. Sebelah Selatan Kelurahan Barurambat Kota
- d. Sebelah Barat Kelurahan Bugih

Adapun pengelola langsung pasar kolpajung yang bertanggung jawab dan melaksanakan segala bentuk aktivitas sehari-hari adalah :

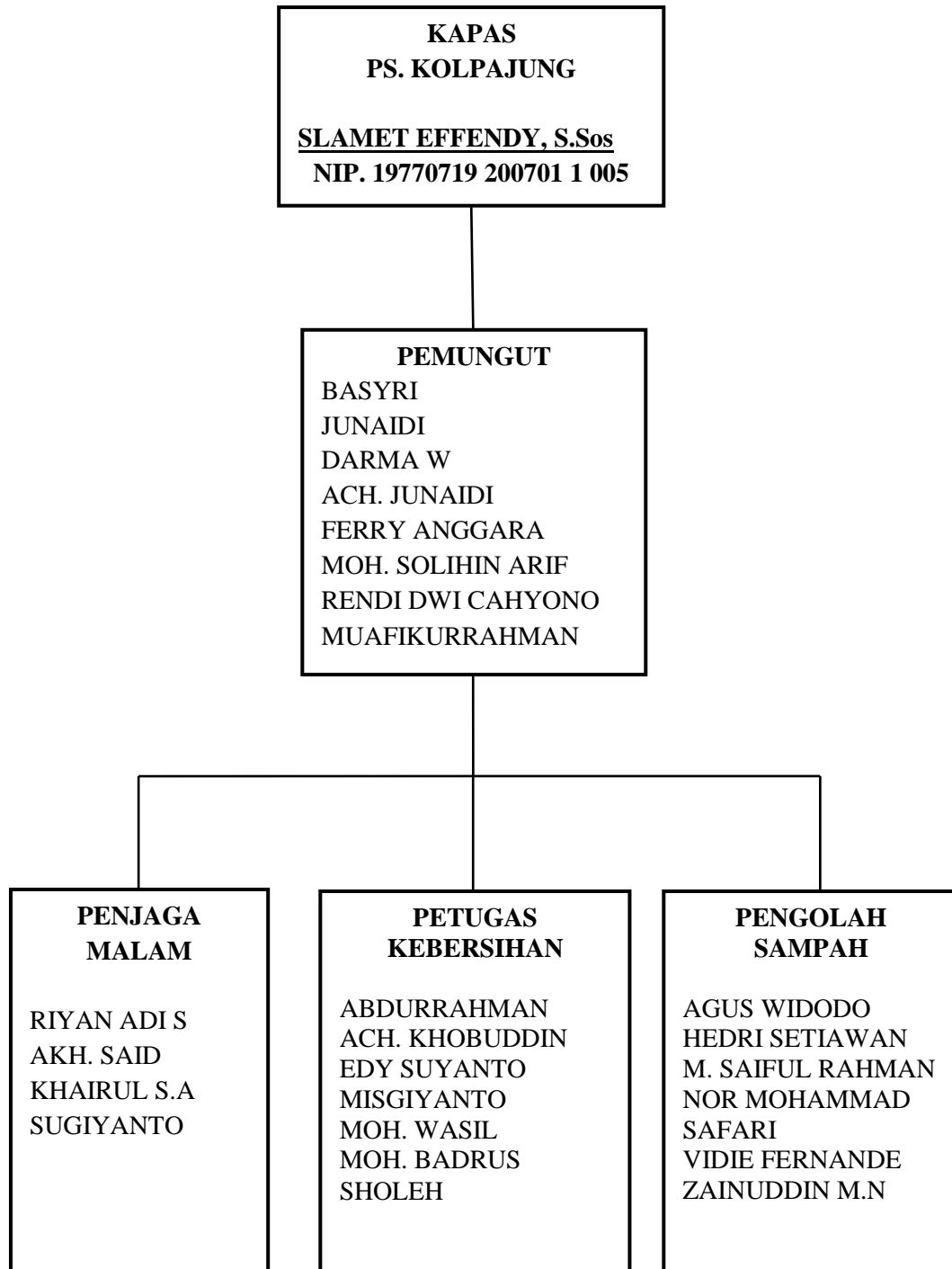
- a. Kepala Pasar : 1 Orang
- b. BPKP : 1 Orang
- c. Petugas Pemungut : 6 Orang
- d. Petugas Kebersihan : 4 Orang

⁶²Slamet Effendy, Kepala Pasar Kolpajung, *wawancara langsung* (5 Juli 2022)

- e. Penjaga Malam : 2 Orang
 f. Pengelola Sampah : 6 Orang

Total petugas yang ditugaskan di pasar kolpajung sebanyak 20 orang.

Struktur Organisasi Pasar Kolpajung



2. Sejarah Indomaret

Indomaret merupakan jaringan minimarket yang menyediakan kebutuhan pokok dan sehari-hari bagi masyarakat dengan luas area penjualan kurang dari 200 m². Toko pertama dengan nama indomaret dibuka di Ancol, Jakarta utara pada tanggal 20 juni 1998, dikelola oleh PT Indomarco Prismatama. Tahun 1997 perusahaan mengembangkan bisnis gerai warabala pertama di Indonesia, setelah memiliki lebih dari 230 gerai. Sampai dengan juni tahun 2021, jumlah gerai sebanyak 18.939 ribu gerai sampai tersebar merata termasuk dimadura khususnya di Indomaret Gadin Pamekasan. Pada awal tahun 2011, indomaret merubah logo baru yaitu logo indomaret didalam kotak berwarna merah, dan biru dan kuning di atasnya.⁶³

a. Visi dan Misi Pasar Kolpajung dan Indomaret

1) Visi Pasar Kolpajung

Mewujudkan pasar yang bersih, indah, nyaman dan aman dalam bertransaksi oleh masyarakat banyak.

2) Misi Pasar Kolpajung

- a) Meningkatkan pelayanan terhadap pelaku pasar
- b) Meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan para pedagang
- c) Melakukan pembinaan dan penataan perdagangan
- d) Peningkatan kebersihan, ketertiban dan keamanan pasar

⁶³Wawan Maulana, Kepala Toko Indomaret Gadin Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 Juli 2022)

e) Peningkatan pendapatan alih daerah khususnya sector retribusi pasar.

3) Visi dan Misi Indomaret

a) Visi Indomaret

Menjadi asset nasional dalam bentuk jaringan retail warabala yang unggul dalam persaingan global

b) Misi Indomaret

Meningkatkan pelayanan terbaik sehingga kepuasan pelanggan utama yang harus dipenuhi.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil data yang telah ditemukan oleh peneliti di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan perilaku penjual pasar modern dan pasar tradisional dalam tinjauan etika bisnis islam di kecamatan pamekasan kabupaten pamekasan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemahaman perilaku karyawan terhadap pengunjung di pasar modern indomaret
2. Harga indomaret merupakan harga pas yang tidak dapat bertransaksi tawar-menawar
3. Kenyamanan dan keamanan di indomaret merupakan hal paling dominan dan paling dikedepankan
4. Orang yang menjadi penanggung jawab adalah kepala toko di indomaret

5. Kualitas produk yang diperdagangkan oleh para pedagang merupakan hal yang paling diprioritaskan
6. Kurangnya tingkat kesadaran diri terhadap lingkungan setempat kumuh dan kotor
7. Pasar kolpajung dijadikan sebagai tempat wisata oleh para pengunjung

C. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang hasil temuan yang peneliti lakukan dilapangan. Yang dilakukan peneliti untuk mengetahui dan menganalisis perilaku penjual pasar modern dan pasar tradisional dalam tinjauan etika bisnis islam di kecamatan pamekasan kabupaten pamekasan. Berikut pembahasan dari hasil temuan peneliti yang ada di lapangan:

1. Perilaku penjual pada pasar modern dan pasar tradisional di kecamatan pamekasan

Pasar menjadi sarana pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi pemenuhan barang yang dikehendaki. Pasar merupakan tempat berkumpulnya sejumlah pembeli dan sejumlah penjual dimana terjadi transaksi jual beli jual-beli barang-barang yang ada disana. Menurut cara transaksi pasar dibedakan menjadi pasar tradisional dan pasar modern.⁶⁴ Di pasar modern barang-barang yang diperjual belikan dengan harga pas dan dengan layanan sendiri.

⁶⁴Nel Arianty, "Anzllisis Perbedaan Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (Lay Out) Dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional", *Jurnal Manajemen & Bisnis, Vol. 13, No. 01, April 2013*, (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2013), 18-19

Contohnya adalah mall, supermarker, minimarket, hypermart, indomaret dan lain-lain.

Pesatnya perkembangan supermarket atau pasar modern sesungguhnya tidak bisa lepas dari peran serta para konsumennya. Pelanggan yang puas tidak hanya cenderung kembali untuk membeli lagi, tetapi mereka juga cenderung untuk berbicara positif kepada orang lain. Pelayanan terhadap pelanggan juga berpengaruh besar terhadap supermarket itu sendiri. Pelayanan yang buruk dapat menciptakan efek negatif secara berantai. Keputusan membeli dipengaruhi oleh kepercayaan, sikap atau perilaku, dan nilai-nilai kepercayaan, serta berbagai faktor dalam lingkungan sosial pelanggan.⁶⁵ Kualitas pelayanan yang diberikan merupakan kinerja terpenting oleh perusahaan bagi kepuasan konsumen atau pelanggan. Perusahaan harus memperhatikan hal-hal penting bagi konsumen agar mereka merasakan kepuasan sebagaimana yang diharapkan.⁶⁶

Di kota pamekasan terdapat banyak supermarket yang menawarkan berbagai merk produk kebutuhan sehari-hari seperti halnya di indomaret Gadin pamekasan. Indomaret Gadin Pamekasan merupakan salah satu tempat yang menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari. Produk yang dijual di indomaret gadin merupakan produk yang berkualitas tinggi. Dikarenan peneliti benar-benar mengamati yang terdapat di indomaret gadin dari segi produk dan juga pelayanannya. Produk yang ada di Indomaret tertata sangat rapi sehingga menarik minat para pembeli. Selain itu produk yang hampir expaid dipindahkan dan

⁶⁵Diby Iskandar, "Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Individu dan Psikologis Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Indomaret", *Jurnal Pengelolaan*, Vol. 2, No. 3, September 2015 (Surakarta: STIE AUB Surakarta, 2015), hal 43-44

⁶⁶Donal Walangitan, "Perbandingan Tingkat Pelayanan Terhadap Konsumen Indomaret dan Alfamart Karombasan", *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, Vol. 4, No. 1, Maret 2017, (Karombasan: Universitas Sam Ratulangi, 2017), hal 60

ditempatkan di gudang khusus penyimpanan barang yang rusak oleh karyawan indomaret. Artinya kualitas barang yang di jual di indomaret gadin Pamekasan sangat terjaga dan terjamin. Setiap perilaku atau pelayanan yang ada di indomaret Gadin pamekasan sudah tidak diragukan lagi. Salah satu contoh perilaku yang baik adalah seperti sapaan kepada setiap pengunjung dengan tutur bahasa yang santun. Pelayanan yang ada disana sangat cepat sehingga tidak membuat pembeli kecewa saat berkunjung ke indomaret gadin. Kepuasan pelanggan menjadi tujuan utama di indomaret Gadin Pamekasan.⁶⁷

Menurut penjelasan Nadia selaku karyawan indomaret Gadin Pamekasan menjelaskan:⁶⁸

“Saya bekerja di indomaret ini dek tidak begitu lama masih sekitar 1 tahun. Begini ya dek, disemua indomaret khususnya indomaret disini memang mengedepankan kualitas dan fasilitas. Kalau dari segi kualitas, barang yang ada disini dijamin kualitasnya baik. Dikarenakan barang-barang yang ada disini terjaga seperti barang yang mau expired. Dan dari segi fasilitas, lebih mengarah pada kenyamanan pengunjung. Artinya selain fasilitas seperti tempat parkir yang nyaman dan dilengkapi dengan CCTV, fasilitas yang kami maksud adalah fasilitas pelayanan yang baik. Seperti perilaku yang sopan, berbicara secara ramah, dan pelayanan yang serba elektronik dengan serba cepat. Sehingga pengunjung menjadi betah dan nyaman. Dan disini juga dek, setiap minggunya mengadakan promo besar-besaran. Yang tujuannya untuk menarik minat masyarakat untuk berbelanja di indomaret.

Perilaku pasar modern indomaret gadin pamekasan menurut peneliti sangat baik dalam pelayanannya. Setiap pengunjung yang datang disapa dengan ramah dan sopan oleh karyawan indomaret. Salah satu contoh perilaku yang ada di indomaret, selain melayani, seluruh karyawan di indomaret mengecek barang yang rusak maupun yang hampir expired. Dan barang tersebut dipisahkan dan di letakkan di gudang penyimpanan barang. Dari segi penataan barang tersusun rapi

⁶⁷Observasi Langsung, di Indomaret Gadin Pamekasan (3 juli 2022)

⁶⁸Nadia, Karyawan indomaret Gadin Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 juli 2022)

sehingga membuat pengunjung nyaman dan betah berbelanja di indomaret. Selain itu dari segi fasilitas dan sarana sangat memadai tempat yang bersih dan lahan parkir yang luas dan dilengkapi dengan CCTV. Sehingga membuat pengunjung merasa nyaman dan aman saat berbelanja.⁶⁹

Pemerintah menggunakan istilah pasar modern dengan toko modern sebagai mana dituangkan dengan peraturan menteri perdagangan No. 53/M-DAG/PER/12/2008 tentang pedoman dan penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat berpelanjaan dan took modern, mendefinisikan took modern adalah toko dengan sisitem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, hypermarket atau grosir yang berbentuk perkulakan.⁷⁰

Pasar modern lebih mengedepankan konsep profesionalisme dan kualitas pelayanan untuk menarik konsumen sebanyak-banyaknya. Karena itu dari segi desain tata letak bangunan sejak awal telah mempertimbangkan keterpaduan dan kenyamanan, dengan penyediaan lahan parker, ruang yang nyaman, kemudahan akses dengan transportasi umum, pemilihan jenis barang, dan pelayanan dari pramuniaga yang sangat memanjakan konsumen. Selain itu, dikenal juga dengan konsep self service yang biasa disebut swalayan dengan manajemen harga mati.⁷¹

Dalam pasar modern konsep tawar menawar di tiadakan dan langsung mematok harga tetap diaman penjual dapat menentukan harga yang tidak dapat ditawarkan oleh pembeli.Sementara dalam pasar tradisional penjual terkadang

⁶⁹Observasi Langsung, di Indomaret Gadin Pamekasan (3 juli 2022)

⁷⁰Endi Sarwoko, "Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang", *Jurnal Ekonomi Modrnisasi*, Vol. 4, No. 2, Juni 2008, (Malang: Universitas Kanjuruhan Malang, 2008), 99

⁷¹Endi Sarwoko, "Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang", *Jurnal Ekonomi Modrnisasi*, Vol. 4, No. 2, Juni 2008, (Malang: Universitas Kanjuruhan Malang, 2008), 19

melakukan rekayasa penawaran demi memperoleh tawaran tinggi dari pembeli. Kedua perilaku penjual diatas nampaknya sedikit melenceng dari aturan mengenai aturan etika bisnis dalam islam.

Pasar tradisonal adalah lokasi atau tempat bertemunya penjual dan pembeli dimana terjadi tawar-menawar harga atas barang-barang yang dijual yang biasanya merupakan kebutuhan sehari-hari, hasil pertanian, dan hasil laut. Pasar tradisonal adalah pasar yang dalam pelaksanaannya masih tradisonal yang secara langsung penjual dan pembeli dapat berinteraksi sepenuhnya.⁷² Setiap daerah di Indonesia ada pasar tradisonal yang juga umumnya disebut pasar rakyat. Contoh pasar tradisonal diantaranya pasar kolpajung di pamekasan yang berdiri sejak 1999 dan berlokasi di Jl. Ronggosukowati, Kolpajung, Kec. Pamekasan, Madura yang menjual kebutuhan sandang pangan masyarakat.

Perilaku penjual adalah suatu sikap atau tindakan seseorang dalam melakukan sebuah sebuah perdagangan. Perilaku ini menjadi bahan atau acuan untuk lebih meningkatkan komunikasi yang baik terhadap pedagang lainnya.

Menurut penjelasan ibu erni salah satu penjual buah buahan di pasar tradisonal kolpajung menjelaskan:

“begini dek, kami salah satu penjual buah di pasar kolpajung, cara pertama yang kami lakukan terhadap pembeli kami terlebih dahulu memberitahukan kualitas dari buah tersebut. Kalau memang kualitas buah kami bagus harganya cukup tinggi dan sebaliknya jika kualitas dari buah kami standart maka harga yang kami berikan itu lebih rendah dibandingkan dengan harga yang kualitasnya baik. Saya berjualan kurang lebih 7 tahun. Saya berjualan tidak sendirian terkadang ditemani anak saya dan suami saya. Jadi saya bisa bergantian jika ada aktifitas lain. Misalnya sholat. Penghasilan saya perhari tidak menentu nak, terkadang setiap harinya itu kurang lebih 500rb. Ini lagi dek, semisal ada buah yang busuk yang terjual kepada pembeli kami siap

⁷²Tulus Tambunan, *Pasar Tradisional dan Peran UMKM*, (Bogor: IPB Press, 2020), 7

menerima komplain dan mengganti buah yang bagus. Ya begitulah cara kami berdagang.⁷³

Menurut Bapak Jufri selaku penjual baju di pasar tradisional kolpajung menjelaskan sikap cara berdagang. Sebagai berikut:

“Seperti ini dek, kami mulai berjualan dari jam 07.00 pagi sampai jam 02.00 siang. Modal utama kami berjualan adalah sikap jujur terhadap pelanggan maupun pembeli. Kami berjualan sesuai dengan kualitas yang kami punya. Misalkan baju, harga kami disini kan berbeda-beda mulai dari harga 100rb sampai dengan 250rb, kalau memang harga baju yang kualitasnya memang bagus, ya kami bilang bagus terhadap pembeli/pelanggan dan harganya yang lumayan tinggi. Apabila yang ditanyakan pembeli yang kualitasnya standart ya kami bilang standart dengan harga yang terjangkau. Bagi kami setiap pembeli adalah raja, dan kami tidak mau mengecewakan setiap pembeli/pelanggan yang belanja di tempat ini, kami sangat ramah dengan siapa saja yang belanja disini dek dan alhamdulillah sampai saat ini tidak ada pembeli atau pelanggan kami komplain terhadap yang kami jual. Dan untuk jam istirahat atau waktu sholat kami bergantian. Karena kami disini tidak sendirian, kami disini berdua dengan istri saya. Jadi kami bergantian dengan Istri saat sholat.”⁷⁴

Menurut Ibu Astutik selaku Penjual Sayuran di pasar tradisional kolpajung menjelaskan sikap cara berdagang. Sebagai berikut:⁷⁵

”saya dek, mulai berjualan dari jam 5 pagi dan pulang nya sampai dagangan saya banyak yang laku. Ya kadang jam 1 saya pulang, kadang jam 3 dek. Saya berjualan tidak nentu dek. Kadang saya berjualan di lapak dengan cara diem di tempat sambil menunggu pembeli dan kadang saya berkeliling menawarkan kepada pengunjung pasar. Saya tidak pernah berjualan sayuran yang sudah rusak. Saya berjualan sayuran dengan sayuran yang bagus dan segar, agar saya diyakini dan di percayai oleh setiap pembeli. Selain saya menjaga kualitas barang, saya juga mengedepankan sikap tanggung jawab. Saya siap komplain dari pembeli kalau misalkan barang-barang yang saya jual tidak bagus bahkan bisa dikembalikan. Setiap pembeli itu beda-beda dek, kadang ada pembeli yang ngerti terhadap penjual, kadang seorang pembeli yang maunya sendiri. Artinya ada beberapa pembeli yang seperti itu, saya sendiri tetap ramah dan lembut dalam berucap. Sebab pembeli adalah ujung tombak bagi penjual”

Menurut Ibu Farida selaku pembeli di pasar kolpajung menjelaskan perilaku penjual sebagai berikut :

⁷³Erni, penjual buah di Pasar Kolpajung Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 juli 2022)

⁷⁴Moh Jufri, penjual baju di Pasar Kolpajung Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 juli 2022)

⁷⁵Astutik, penjual sayuran di Pasar Kolpajung Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 juli 2022)

“Menurut Ibu, ketika saya membeli bahan pokok misalnya saya menawar dengan separuh harga, tapi penjual ngotot dengan harga pas. Dari kejadian ini terjadilah tawar-menawar yang alot (agak lama), dan terkadang terjadi emosional yang tinggi antara penjual dan pembeli karena disebabkan penawarannya terlalu rendah.”⁷⁶

Menurut Ibu Anik selaku pembeli pasar kolpajung menjelaskan perilaku antara pembeli dan pembeli sebagai berikut :

“Kalau misalkan saya membeli ikan biasanya disebelah saya ada seorang pembeli yang menanyakan harga ikan kepada saya. Contohnya “tak langkong sampean ngobengih jukok gen snapah?” dari bahasa seperti ini menunjukkan bahwa perilaku dengan sopan. Terkadang ada Ibu-ibu yang menanyakan dengan bahasa seperti ini “ariah jukok en gen brempah yeh bu?” itu menunjukkan bahasa yang etikanya kurang artinya perilaku yang tidak sopan kepada orang yang lebih tua.”⁷⁷

Dalam perilaku pedagang di pasar tradisional kami melihat pada sebagian pedagang yang bersikap jujur saat berdagang. Artinya tidak menyembunyikan cacat pada kualitas barang, khususnya pada penjual buah sangat baik dalam melayani setiap pembeli, kualitas yang dijual benar-benar terjaga dengan baik. Namun ada sebagian pedagang yang cara berdagangnya tidak sesuai dengan etika bisnis islam. Artinya cara berdagangnya tidak mencerminkan sikap yang sudah tertera dalam etika bisnis islam seperti kurangnya kesadaran diri, kurangnya sifat jujur dan bahkan harga barang yang dijual tidak sesuai dengan keadaan barangnya. Selain itu, kami juga melihat dari segi tawar menawar pada setiap pembeli. Kami menemukan pembeli yang menaawar dengan asal-asalan. Namun ada sebagian pedagang yang cara berdagangnya sesuai dengan etika bisnis dalam islam menunjukkan sikap yang bijaksana, artinya pedagang tersebut tidak langsung marah saat barangnya di tawar asal-asalan oleh pembeli.⁷⁸

⁷⁶Farida, Pembeli di Pasar Kolpajung, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

⁷⁷Anik, Pembeli di Pasar Kolpajung, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

⁷⁸*Observasi Langsung*, di Pasar Kolpajung Pamekasan, (5 juli 2022)

Fenomena globalisasi menang tak bisa dibendung. Demikian pula perubahan perilaku dan kebiasaan konsumen dalam berbelanja. Namun, beberapa tahun ini ekspansi sektor ritel cenderung kebiasaan. Di sektor ritel selama ini, ibaratnya berlaku hukum rimba. Siapa yang kuat dia menang, tanpa ada wasit penengah.

Selama ini pasar tradisional sudah menyatu dan memiliki tempat penting dalam kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat, pasar bukan hanya tempat bertemunya penjual dan pembeli, tetapi juga wadah interaksi sosial dan representasi nilai-nilai tradisional yang ditunjukkan oleh perilaku para aktor-aktor di dalamnya. Meski dari jumlah masih mendominasi sektor ritel, tanpa intervensi pemerintah, pasar tradisional tidak lama lagi mungkin akan tinggal sejarah. Terutama di wilayah perkotaan. Pasar modern lebih mengedepankan konsep profesionalisme dan kualitas pelayanan untuk menarik konsumen sebanyak-banyaknya. Karena itu dari segi desain tata letak bangunan sejak awal telah mempertimbangkan keterpaduan dan kenyamanan, dengan penyediaan lahan parkir, ruang yang nyaman, kemudahan akses dengan transportasi umum, pemilihan jenis barang, dan pelayanan dari pramuniaga yang sangat memanjakan konsumen. Selain itu, dikenal juga dengan konsep self service yang biasa disebut swalayan dengan manajemen harga mati.⁷⁹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pasar modern dan pasar tradisional masing-masing memiliki peran yang sangat penting terhadap masyarakat. Keduanya tidak ada perbedaan dari segi cara berdagang dengan baik atau dari segi kualitas barang. Perbedaan kedua pasar ini hanya terletak dari segi infra struktur bangunan

⁷⁹Gadis Arniyati, "Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara", *Jurnal Wahana Inovasi*, Vol. 9, No. 1 Jan-Jul 2020, (Sumatera Utara: STAI Abdul Halim Al-Ishlahiyah Binjai), 19

atau fasilitasnya saja, dan terdapat perbedaan yang diciptakan oleh pemikiran seseorang yang masih baru mengenal akan pasar.

2. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Penjual Pasar Modern dan Pasar Tradisional Di Kecamatan Pamekasan

Etika bisnis islam menurut Mustaq Ahmad adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral atau akhlak yang bertujuan untuk mendidik moralitas manusia dalam perdagangan yang meliputi baik perdagangan barang maupun perdagangan jasa yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadist.⁸⁰ Menurut Syed Nawab Heider Naqvi ada lima prinsip dalam etika bisnis islam yaitu, prinsip kesatuan (tauhid), prinsip keseimbangan (keadilan/*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), tanggung jawab (*responsibility*), kebajikan (ihsan).⁸¹

Dalam tinjauan etika bisnis islam tentunya setiap perilaku penjual di pasar tradisional maupun di pasar modern hampir sama. Namun diantara kedua pasar memiliki cara tersendiri dalam mempertahankan bisnisnya.

Menurut penjelasan dari Bapak Wawan selaku kepala toko di Indomaret Gadin menjelaskan:

“Baik dek, Tinjauan Etika Bisnis Islam yang kami ketahui adalah sikap yang sesuai dengan perilaku islam ya. Contohnya dalam berdagang, di indomaret disini dek, terkait harga barang adalahh harga pas. Yang bertujuan agar tidak terjadi tawar-menawar dengan pembeli, supaya tidak ada permainan harga atau masalah kebohongan masalah harga antara pembeli dengan indomaret. Artinya kami lebih mementingkan kenyamanan pembeli di indomaret. Terkait barang-barang yang ada di indomaret dijamin kualitasnya sangat terjaga. Masalah keamanan yang ada di indomaret kami

⁸⁰Ibid, “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara”, 97

⁸¹Gadis Arniyati, “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara”, *Jurnal Wahana Inovasi*, Vol. 9, No. 1 Jan-Jul 2020, (Sumatera Utara: STAI Abdul Halim Al-Ishlaiyah Binjai), 125

melengkapi semua fasilitas dan sarana yang memungkinkan bagi pengunjung. seperti lahan parkir yang sudah dilengkapi oleh CCTV, jadi semua ruangan dalam toko kami lengkapi dengan CCTV. Agar semua pengunjung yang berkunjung di indomaret merasakan aman dan nyaman. Semua yang kami lakukan sudah termasuk etika bisnis dalam islam. Ini lagi dek, di indomaret ini menerapkan bagi semua karyawan indomaret harus sopan dalam melayani pengunjung dan memberikan sapaan yang sopan dan baik, dan kami juga tidak pernah membenturkan kegiatan sholat dengan kegiatan pekerjaan di indomaret, kami juga menjaga waktu sholat. Saya selaku kepala indomaret disini, selalu mewanti-wanti kepada seluruh karyawan disini, agar ketika sudah masuk waktu sholat segera melaksanakannya, dengan secara bergantian atau melaksanakan secara berjamaah asalkan harus ada beberapa karyawan yang harus stay di indomaret”⁸²

Berikut penjelasan menurut Ibu Hanifah salah satu pengunjung di indomaret gadin menjelaskan:

“Iya dek, menurut ibuk perilaku karyawan di indomaret gadin sangat baik. Setiap pengunjung yang mau masuk ke indomaret disapa dengan ramah dan sopan serta pelayannannya terhadap pengunjung sangat nyaman dan membuat pengunjung nyaman. Selain itu dek, penataan barang yang rapi bikin betah setiap pengunjung. Setiap pengunjung yang kesusahan mencari barang yang diperlukan oleh pengunjung, maka pegawai indomaret ikut serta membantunya. Intinya perilaku karyawan indomaret gadin sangat baik dan ramah dalam setiap melayani”⁸³

Dalam tinjauan etika bisnis islam di pasar modern indomaret gadin pamekasan menurut peneliti sangat baik dalam menjalankan etika bisnisnya menurut islam. Perilaku disana sudah tidak diragukan lagi. Setiap pengunjung yang datang disapa dengan ramah dan sopan oleh karyawan indomaret. Salah satu contoh tinjauan etika bisnis islam yang ada di indomaret, selain melayani, seluruh karyawan di indomret mengecek barang yang rusak maupun yang hampir expaid. Dan barang tersebut dipisahkan dan di letakkan di gudang penyimpanan barang. Dari segi penataan barang tersusun rapi sehingga membuat pengunjung

⁸²Wawan Maulana, Kepala toko di Indomaret Gadin Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 juli 2022)

⁸³Hanifah, Pengunjung Indomaret Gadin Pamekasan, *Wawancara Langsung* (6 juli 2022)

nyaman dan betah berbelanja di indomaret. Selain itu dari segi fasilitas dan sarana sangat memadai tempat yang bersih dan lahan parkir yang luas dan dilengkapi dengan CCTV. Sehingga membuat pengunjung merasa nyaman dan aman saat berbelanja.⁸⁴

Salah satu prinsip dari etika bisnis islam yaitu prinsip keseimbangan. Prinsip ini menggambarkan dimensi kehidupan pribadi yang bersifat horizontal. Hal itu disebabkan karena banyak berhubungan dengan sesama. Dalam dunia bisnis prinsip keadilan sangat menentukan perilaku kebijakan seseorang dalam dunia bisnis, prinsip keadilan harus diwujudkan dalam bentuk penyajian produk-produk yang bermutu dan berkualitas, selain ukuran kualitas serta kuantitas, serta takaran atau timbangan harus benar-benar sesuai dengan prinsip kebenaran.

Menurut penjelasan Ibu Titin selaku penjual buah-buahan di pasar tradisional menjelaskan :

“Begini dek, saya itu tidak menyembunyikan cacat dari buah-buahan, buah yang saya jual itu sudah termasuk syarat berdagang dalam Islam. Agama saya islam, jadi saya berdagang sesuai dengan yang di anjurkan oleh Islam. Salah satunya terbuka terhadap barang yang saya jual kepada pembeli, dan yang kedua, tiadak ada paksaan dalam kami berdagang artinya begini dek, saya tidak memaksa pembeli harus membeli apa yang saya jual, atau saya tidak membohongi pembeli terkait buah yang saya jual. Dan untuk sholat, kami tidak pernah mengulur waktu, sholat tidak harus menutup lapak, artinya ketika saya dibantu suami berjualan, saya bisa berjualan dengan suami saya. Jikalau, tidak ada suami, saya menitipkan lapak saya kepada teman yang berjualan di samping lapak saya”⁸⁵

Menurut penjelasan Ibu Ririn selaku pengunjung di pasar tradisional menjelaskan:⁸⁶

“Begini ya dek, menurut saya perilaku pedagang di pasar kolpajung ada yang jujur dan ada juga yang suka mempermainkan harga. Selain itu juga

⁸⁴Observasi Langsung, di Indomaret Gadin Pamekasan (3 juli 2022)

⁸⁵Erni, penjual buah di Pasar Kolpajung Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 juli 2022)

⁸⁶Ririn, Pengunjung Pasar Kolpajung Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 juli 2022)

ada penjual yang menyembunyikan barang dagangannya yang cacat yang untuk di jual. Ada yang jujur mengatakan bahwa barang yang dijual kualitasnya bagus dan standart. Kebanyakan penjual yang jujur dari kalangan penjual buah dan pakaian. Alasan ibu suka belanja di pasar kolpajung ini, ya karena lengkap dan gampang dicari, apa yang dibutuhkan sehari-hari pasti ada di pasar ini dek. Jadi, sebelum saya berangkat ke pasar kolpajung, sebelumnya saya mencatat atau menulis di kertas apa yang mau di beli, jadi nanti ketika sudah dipasar tidak bingung yang mau di beli itu apa, begtu dek. Ya selain itu, menurut ibu pasar kolpajung ini tempat wisata beraneka ragam yang dijual. Menurut ibu ya seperti itu dek”

Menurut Dony selaku pengunjung Indomaret Gadin Pamekasan menjelaskan :

”Menurut saya dek, kebiasaan indomaret lebih mengedepankan attitude tingkah laku yang baik. Seperti halnya jika saya selaku pengunjung disini disapa dengan sapaan yang baik dan sopan. Kami merasakan kenyamanan saat berbelanja di indomaret. Selain itu kami dilayani dengan baik pada saat kami berbelanja. Misalnya pada saat kami mencari sesuatu yang kami tidak tau tempatnya, dengan spontan karyawan indomaret langsung membantu kami.”⁸⁷

Menurut Haris selaku karyawan Indomaret Gadin Pamekasan menjelaskan :

“kebiasaan kami disini semua karyawan setiap harinya melakukan bersih-bersih pada setiap barang yang dijual. Selain kami menjaga tingkah laku pada setiap pengunjung, kami disini juga menjaga kualiatas barang dan kualitas kebersihan dari segi tempat dan barang.”⁸⁸

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, bahwasanya dari segi etika bisnis islamnya sudah cukup baik bagi sebagian pedagang khususnya bagi penjual buah. Memang kami melihat tidak ada paksaan yang dilakukan oleh penjual buah kepada pengunjung pasar tradisional kolpajung. Sikap jujur yang di miliki oleh penjual buah adalah salah satu prinsip yang ada didalam prinsip etika bisnis islam. Meskipun tidak semua penjual yang ada dipasar tradisioanal memiliki sikap jujur dan tidak sesuai dengan prinsip dalam etika

⁸⁷Dony, Pengunjung Indomaret Gadin Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

⁸⁸Haris, Karyawan Indomaret Gadin Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

islam, setidaknya prinsip dalam etika bisnis islam sudah berjalan meskipun tidak berjalan kepada semua pedagang.⁸⁹

Penggabungan etika dan bisnis dapat berarti memaksakan norma-norma agama bagi dunia bisnis, memasang kode etik profesi bisnis, merevisi sistem dan hukum ekonomi, meningkatkan keterampilan memenuhi tuntunan-tuntunan etika pihak-pihak luar untuk mencari aman, dan sebagainya. Bisnis yang ber-etika adalah bisnis yang memiliki komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial yang sudah berjalan. Kontrak sosial merupakan janji yang harus ditepati.⁹⁰

Dari pembahasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya tinjauan etika bisnis islam yang terjadi di pasar modern indomaret Gadin dan pasar tradisional kolpajung Pamekasan sudah berjalan. Namun terdapat perbedaan dari keduanya antara pasar modern indomaret dan pasar tradisional kolpajung. Perbedaannya adalah dipasar modern indomaret gadin sudah sangat baik dalam menjalankan etika bisnis islamnya. Sedangkan dipasar tradisional masih dimiliki beberapa pedagang dalam menjalankan bisnisnya yang sesuai dengan etika bisnis islam.

⁸⁹*Observasi Langsung*, di Pasar Kolpajung Pamekasan, (5 juli 2022)

⁹⁰Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), 26